

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**PENGARUH TEKATAN WAKTU, *DUE PROFESSIONAL CARE*,
AKUNTABILITAS, DAN SATUAN PEMERIKSAAN INTERN TERHADAP HASIL
REVIU LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT BADAN LAYANAN UMUM**

Denas Quraisyaa, Sulhendri, Slamet Wahyudi
Universitas Muhammadiyah Jakarta

ARTICLE INFO

Keywords:

time pressure, Due professional care, accountability, experience, internal control unit, reviu financial reports.

Kata Kunci:

Tekanan Waktu, Due professional care, Akuntabilitas, Pengalaman, Satuan Pemeriksaan Intern, Reviu Laporan Keuangan

Corresponding author:

Denas Quraisyaa

Denasquraisyaa@gmail.com

Abstract. *In accordance with the provisions of the financial reporting, the government entity is obliged to conduct an annual reviu of the financial reports by the government's internal audit agency (APIP) before the audit of financial reports by the financial audit agency, from the phenomenon there are problems related to the drawing of financial reports, this research is aimed at identifying the effects of time-pressure. Two professional care, accountability, and experience in the reviu of financial reports performed by an intern inspection unit as an authority in the testing of the results of the financial reports prepared by the accounting work unit in the hospital. The data used in this study was obtained from the questionnaire via google form with the intern examination unit. the accounting department, The financial part. The population of up to 20 public service bodies are public hospitals and special hospitals vertical of the Ministry of Health and gathered 153 respondents.*

Abstrak. Sesuai ketentuan laporan keuangan entitas pemerintah setiap tahun wajib dilakukan reviu terhadap laporan keuangan oleh Aparat Pemeriksaan Internal Pemerintah (APIP) sebelum dilakukan audit laporan keuangan oleh Badan Pemeriksa Keuangan, dari fenomena terdapat masalah terkait penyusunan laporan keuangan, Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Tekanan Waktu, *Due professional care*, Akuntabilitas dan Pengalaman terhadap Reviu Laporan Keuangan yang dilakukan Satuan Pemeriksaan Intern sebagai otoritas dalam pengujian terhadap hasil laporan keuangan yang disusun unit kerja akuntansi pada rumah sakit. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari kuisioner melalui *google form* dengan kepada Satuan Pemeriksaan Intern, Bagian Akuntansi, Bagian Keuangan. Populasi yang sebanyak 20 Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus vertikal Kementerian Kesehatan dan terkumpul 153 responden.

PENDAHULUAN

Demi mewujudkan Laporan Keuangan yang akuntabel, transparansi dalam pengelolaan keuangan negara serta mewujudkan dan mempertahankan opini Wajar Tanpa Pengecualian maka Reviu laporan keuangan bertujuan memberikan keyakinan tentang akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi yang disajikan pada laporan keuangan sehingga laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). <https://e-renggar.kemkes.go.id/>.

Permasalahan dan kelemahan yang diungkap di atas pada umumnya dapat terjadi karena belum optimalnya pengendalian dan pengawasan yang dilaksanakan oleh aparat yang berwenang terlihat dari fenomena masih terdapat catatan yang diberikan oleh BPK, untuk itu diperlukan penelitian tentang peran auditor internal yang biasanya disebut APIP. (Hasil Laporan Keuangan Pemerintah Pusat & Daerah, 2021).

Tabel 1.1 Temuan Reviu Laporan Keuangan Kementerian Kesehatan Tahun 2021

Komponen	Uraian
Neraca	Neraca tidak menyajikan akun pada aset tetap sebelum disesuaikan Terdapat perbedaan aset tetap peralatan, mesin, gedung dan bangunan dalam neraca dengan SIMAK BMN. Piutang kegiatan operasional BLU dan penyisihan piutang serta kewajiban/hutang belum terdapat lampiran,

Sumber : Hasil reviu laporan keuangan TA 2021

Menurut Syamsuri (2013) . Tekanan Waktu terpengaruh signifikan terhadap hasil reviu laporan keuangan, dengan demikian hipotesis diterima, membuktikan satuan pemeriksaan intern dengan waktu yang terbatas, sehingga dalam kondisi tekanan waktu bagi satuan pemeriksaan intern akan mempengaruhi terhadap hasil laporan keuangan yang harus dikirim sesuai waktu yang telah ditentukan, akibatnya walau mempunyai waktu yang terbatas tetapi bagi satuan pemeriksaan intern tetap harus menyelesaikan penyusunan reviu tepat waktu dengan hasil belum maksimal

Tenaga rumah sakit yang berlatar pendidikan beragam dan disiplin ilmu, sedangkan seharusnya pereviu memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau ekonomi terutama pernah mengikuti pelatihan dalam. Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Afristia & Khaimany (2023) due professional care berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil reviu laporan keuangan . Hal ini berarti bahwa pengetahuan keahlian dibidang standar akuntansi pemerintahan, sistem akuntansi instansi dan teknik reviu laporan keuangan merupakan mutlak dimiliki bagi semua satuan pemeriksaan intern,

Akuntabilitas wajib dimiliki oleh satuan pemeriksaan intern karena mempengaruhi peningkatan kognitif pada saat pertimbangan pengambilan keputusan dan memiliki hubungan berorientasi pada hasil. Menurut Fakhri (2022) Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Hal ini berarti dengan adanya sikap akuntabel maka auditor internal pemerintah akan memiliki sikap yang bertanggungjawab dalam menghasilkan reviu yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan untuk laporan pertanggungjawaban/keuangan yang dihasilkan oleh instansi pemerintah

Pengalaman pereviu merupakan bagian penting dalam hasil reviu laporan keuangan. Jika auditor sudah memiliki pengetahuan maupun keahlian saat menangani sebuah masalah atau kasus maka hasil reviu dapat dihasilkan detail atas temuannya. Untuk melakukan reviu laporan keuangan faktor pendukung terselenggaranya hasil reviu laporan keuangan adalah kualitas auditor yang diperoleh melalui kompetensi, pengetahuan dan ketrampilan satuan pemeriksa intern itu sendiri faktor pendukung dalam internal auditor yang berkualitas, diperoleh dari pengetahuan dan ketrampilan para pemeriksa harus selalu dimutakhirkan, agar dapat mengimbangi kemampuan teknis dan operasional para obyek yang diperiksa.

TINJAUAN LITERATUR, KERANGKA BERPIKIR, HIPOTESIS

Tinjauan Literatur

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Pada teori ini, dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (principal). Laporan keuangan Rumah Sakit BLU adalah Laporan pertanggungjawaban pengelola keuangan rumah sakit sebagai dengan tujuan ke Kementerian Kesehatan sebagai principal pertanggungjawaban atas semua rumah sakit BLU.

Teori Atribusi

Teori atribusi menjelaskan mengenai penyebab dalam perilaku orang lain maupun diri sendiri yang mengacu Teori Atribusi mengargumentasikan bahwa perilaku pereviu dapat dipengaruhi oleh atribusi internal berupa kompetensi pereviu yang dapat mendorong pada suatu tindakannya. Apabila perilaku pereviu tidak sesuai dengan etika profesi yang telah ditetapkan, dikhawatirkan kualitas reviu Laporan Keuangan tidak dapat tercapai. (Hadi & Hermanto, 2018).

Stewardship Theory

Stewardship theory (Donaldson dan Davis, 1991) didefinisikan sebagai situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Untuk itu diperlukan peran yang optimal bagi Satuan Pemeriksaan Intern guna tercapainya hasil reviu atas Laporan Keuangan, apabila menghasilkan reviu yang berkualitas akan dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan dan apabila menghasilkan reviu atas Laporan Keuangan yang tidak berkualitas berdampak pada menurunnya akuntabilitas. (Hadi & Hermanto, 2018)

Sistem Akuntansi Instansi

Menurut PMK No 232 /PMK.05/2022 Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi yang selanjutnya disingkat SAI adalah serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan, dan operasi keuangan pada kementerian/ Lembaga.

Sistem Pengelolaan Keuangan dan BLU

Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Perbendaharaan telah melakukan pengembangan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan negara. Sistem ini dikenal dengan nama Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).
<https://djpb.kemenkeu.go.id/>

Satuan Pemeriksaan Intern

Pada Peraturan Menteri Kesehatan No 26 Tahun 2022 mengenai Organisasi dan tata kerja Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan SPI melakukan pemeriksaan keuangan dan kegiatan operasional rumah sakit

Reviu Laporan keuangan

Dalam Peraturan 41/PMK.09/2010 mengenai reviu LK Kementerian dan lembaga. Reviu merupakan penelaahan penyelenggaraan akuntansi dan menyajikan LK kementerian atau lembaga oleh

APIP yang dilaksanakan Auditor yang memiliki pengalaman yang kompeten dalam memberi keyakinan dan pengungkapan akuntansi

Tekanan Waktu

Tekanan waktu memiliki masa tenggang waktu yang dilakukan auditor pada saat pemeriksaan dan menyelesaikan tugas nya sesuai perjanjian waktunya. Karena tugas yang harus cepat segera diselesaikan sesuai rencana juga akan menghasilkan laporan yang sepadan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. (Laitupa & Hehanussa, 2020).

Due professional care

Tingkat profesionalisme yang baik dengan pengalamannya yang tinggi Auditor melakukan dan menyelesaikan tugasnya secara profesional dengan mengutamakan kecermatan, detail yang lebih , dan dengan seksama Auditor harus memiliki standar yang baku dan sudah disepakati agar terlaksana nya mutu dan kualitas pelaporan yang baik (Semarabawa & Wati, 2022).

Akuntabilitas

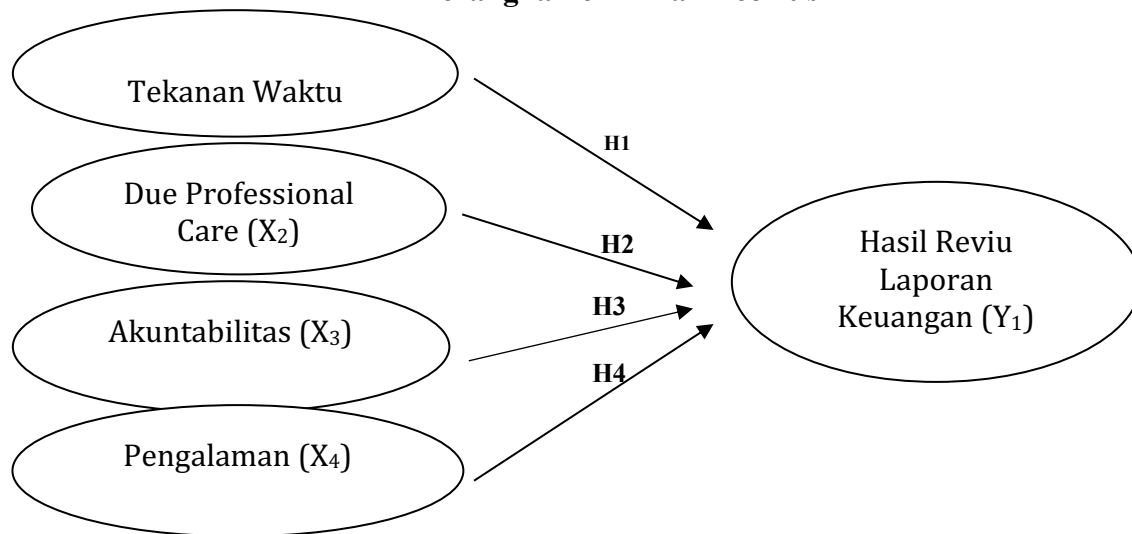
Akuntabilitas merupakan alat kontrol dimana dalam berjalannya tugas yang telah dilakukan terhadap atasan dan pada bawahan dijadikan sebagai pengukur keberhasilan pemimpin dalam menjabar. Menurut Rahayu (2021) menjelaskan akuntabilitas melakukan fungsi yang lain dalam menekan angka penyalahgunaan dalam tugas , dengan memiliki prinsip akuntabilitas yang baik pemimpin maupun bawahan berupaya melakukan tugas dengan sesuai pekerjaannya dan pertanggungjawabannya,

Pengalaman

Menurut (Sari & Sujana, 2021) Pengalaman adalah serangkaian pekerjaan yang dilakukan berulang ulang dengan mendapatkan ilmu , pengetahuan, dan keterampilan pada nilai yang didapat dari potensi tersebut. Manfaat yang dapat dibutuhkan pengalaman kerja dalam bidang akuntansi sehingga dalam mereviu laporan keuangan dapat dilakukan dengan baik.

Kerangka Berpikir

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



HIPOTESIS

H₁: Tekanan waktu Berpengaruh terhadap Hasil reviu laporan keuangan.

H₂: *Due professional care* Berpengaruh terhadap Hasil reviu laporan keuangan.

H₃: Akuntabilitas Berpengaruh terhadap Hasil reviu laporan keuangan.

H₄: Pengalaman berpengaruh terhadap Hasil reviu laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan metode yang dipilih adalah kuantitatif. Dengan penelitian deskriptif menggunakan data primer dengan mengumpulkan data dari penyebaran kuesioner yang dikirimkan ke para responden online menggunakan *Google Form*.

Operasional Variabel

Tabel 3.1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	Hasil Reviu Laporan Keuangan (255/PMK.09/2015)	Perencanaan	Persiapan dan perencanaan	<i>Likert</i>
			Teknis Reviu	
		Kertas Kerja	Kertas Kerja Reviu	
			Sistem Pengendalian	
			Penyelusuran Transaksi	
			Pengujian Terinci	
2	Tekanan Waktu (Lestari, 2010).	Tekanan Anggaran Waktu	Pembuatan Laporan Reviu	<i>Likert</i>
			Hasil Laporan Reviu	
			Ketepatan Waktu	
		Tekanan Batasan Waktu	Keterbatasan Sumber Daya	
			Tingkat Efisiensi	
			Ketidakseimbangan Tugas dan Waktu	
3	<i>Due professional care Bawono dan Singgih (2010)</i>	Profesional	Batasan Waktu	<i>Likert</i>
		Tingkat Kepastian	Skeptisme profesional	
			Keyakinan Memadai	
4	Akuntabilitas (Nafisah, 2021)	Pertanggungjawaban	Tanggungjawab	<i>Likert</i>
		Tanggung jawab sosial	Kewajiban Sosial	
		Pengabdian profesionalisme	Pengabdian pada Profesi	
5	Pengalaman (Syamsuri, Karaeng, Asri, Widati)	Masa Kerja	Kemampuan	<i>Likert</i>
		Melaksanakan Reviu	Pengalaman Reviu	
			Lamanya Melaksanakan Reviu	

Sumber Data, Tempat, dan Waktu Penelitian

Untuk penelitian ini data yang digunakan terdiri dari data primer yang diambil dari hasil kuesioner yang disampaikan kepada responden. Tempat Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini 20 Rumah Sakit BLU Kementerian Kesehatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	59	38%
Perempuan	94	62%
Jumlah	153	100%

Sumber: Data diolah

Pekerjaan Responden

Tabel 4.2 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Satuan Pemeriksaan Intern	23	15%
Akuntansi	37	24%
Keuangan	76	50%
Lainnya	17	11%
Jumlah	153	100%

Sumber: Data diolah

Usia Responden

Tabel 4.3 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
20 - 30 Tahun	36	24%
31 – 40 Tahun	66	43%
41 – 50 Tahun	32	21%
51 - 60 Tahun	19	12%
Jumlah	153	100%

Sumber: Data diolah

Pendidikan Tertinggi Responden

Tabel 4.4 Pendidikan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
SLTA/Sederajat	6	4%
Diploma I/II/III	26	17%
Diploma IV/S1	95	62%

S2	26	17%
Jumlah	153	100%

Sumber: Data diolah

Periode Responden telah bekerja

Tabel 4.5 Periode Responden

Periode	Jumlah	Persentase
1-5 Tahun	39	25%
6 – 10 Tahun	52	34%
11 – 15 Tahun	49	32%
21 - 30 Tahun	13	9%
Jumlah	153	100%

Sumber: Data diolah

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari jawaban responden telah direkapitulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui nilai deskriptif pada tiap variabel:

Variabel Eksogen

Penelitian ini menggunakan variabel eksogen yaitu tekanan waktu, *Due professional care*, akuntabilitas dan pengalaman satuan pemeriksaan intern.

Tekanan Waktu

Variabel tekanan waktu diukur dengan menggunakan dua dimensi yaitu tekanan anggaran waktu dan tekanan batasan waktu.

Tabel 4.6 Rata-Rata Variabel Tekanan Waktu

Kode	Pernyataan	Nilai Rata-Rata (Mean)	Kriteria
TW1	Ketidaktepatan/keterlambatan waktu dalam menyusun reviu terjadi.	3,58	Tinggi
TW2	Pencapaian waktu reviu yang ditetapkan dapat berbeda.	3,81	Tinggi
TW3	Keterbatasan sumber daya dapat menghambat pelaksanaan reviu.	4,14	Tinggi
TW4	Tingkat efisiensi terhadap tekanan waktu menjadi prioritas.	4,18	Tinggi
TW5	Kepatuhan waktu pereviu terhadap perencanaan reviu sering berubah	3,84	Tinggi
TW6	Terjadi ketidakseimbangan antara tugas reviu dengan waktu yang tersedia	3,99	Tinggi
TW7	Tekanan waktu sering terjadi pada saat batas akhir penyusunan laporan keuangan.	4,22	Sangat Tinggi

Kode	Pernyataan	Nilai Rata-Rata (Mean)	Kriteria
Rata-Rata Total		3,969	Tinggi

Sumber: data diolah, 2023

Due professional care

Variabel *Due professional care* diukur dengan menggunakan dua dimensi yaitu skeptisme profesional dan keyakinan memadai.

Tabel 4.7 Rata-Rata Variabel *Due professional care*

Kode	Pernyataan	Nilai Rata-Rata (Mean)	Kriteria
DPC1	Profesional mampu membuat keputusan sendiri tanpa ada tekanan dari pihak lain.	3,99	Tinggi
DPC2	Keahlian yang dilaksanakan seorang Satuan Pemeriksaan Intern harus sesuai dengan bidang yang ditugasinya.	4,38	Sangat Tinggi
DPC3	Pengetahuan revidir diperoleh dari banyaknya melakukan revidir.	4,21	Sangat Tinggi
DPC4	Memiliki sikap skeptis atau keraguan dalam Melakukan Revidir Laporan Keuangan.	3,56	Tinggi
DPC5	Komunikasi yang efektif akan dapat mempengaruhi hasil revidir.	4,35	Sangat Tinggi
DPC6	Satuan Pemeriksaan Intern harus memiliki kemampuan revidir dengan berhati – hati dan teliti.	4,44	Sangat Tinggi
Rata-Rata Total		4,16	Tinggi

Sumber: data diolah, 2023

Akuntabilitas

Variabel akuntabilitas diukur dengan menggunakan tiga dimensi yaitu pertanggung jawaban, kewajiban social dan pengabdian pada profesi.

Tabel 4.8 Rata-Rata Variabel Akuntabilitas

Kode	Pernyataan	Nilai Rata-Rata (Mean)	Kriteria
AKT1	Laporan pertanggungjawaban dalam penyajian revidir	4,22	Sangat Tinggi
AKT2	Adanya output dan outcome yang terukur dalam proses pelaksanaan revidir	4,22	Sangat Tinggi
AKT3	Adanya sanksi yang ditetapkan atas kesalahan atau kelainan dalam pelaksanaan revidir	3,99	Tinggi
AKT4	Satuan Pemeriksaan Intern menggunakan segenap kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melaksanakan proses revidir	4,29	Sangat Tinggi
AKT5	Adanya kesesuaian antara pelaksanaan revidir dengan standar prosedur pelaksanaan.	4,22	Sangat Tinggi
AKT6	Pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keahlian dan kemampuan dalam melakukan revidir.	4,31	Sangat Tinggi

Kode	Pernyataan	Nilai Rata-Rata (Mean)	Kriteria
AKT 7	Satuan Pemeriksaan Intern memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu melakukan revidu analitis dalam proses revidu	4,34	Sangat Tinggi
Rata-Rata Total		4,23	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah, 2023

(a) Pengalaman Satuan Pemeriksaan Intern

Variabel pengalaman satuan pemeriksaan intern diukur dengan menggunakan dua dimensi yaitu masa kerja dan melaksanakan revidu.

Tabel 4.9
Rata-Rata Variabel Pengalaman Satuan Pemeriksaan Intern

Kode	Pernyataan	Nilai Rata-Rata (Mean)	Kriteria
PLM1	Semakin lama menjadi Satuan Pemeriksaan Intern, maka semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi dengan jelas.	4,13	Tinggi
PLM2	Kemampuan perevidu indentik dengan lamanya pengalaman melakukan revidu	4,11	Tinggi
PLM3	Semakin lama bekerja, maka semakin mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam hasil revidu	4,09	Tinggi
PLM4	Pengalaman dalam revidu memberikan peningkatan hasil revidu	4,29	Sangat Tinggi
PLM5	Pengalaman berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas melakukan revidu.	4,24	Sangat Tinggi
PLM6	Pengalaman yang banyak memudahkan perevidu	4,196	Tinggi
PLM7	Pengalaman akan diperoleh melalui lamanya waktu melakukan revidu	4,12	Tinggi
Rata-Rata Total		4,17	Tinggi

Sumber: data diolah, 2023

(1) Variabel Endogen

Variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini adalah revidu laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan empat dimensi yaitu perencanaan, kertas kerja, system pengendalian dan laporan hasil revidu.

Tabel 4.10
Rata-Rata Variabel Revidu Laporan Keuangan

Kode	Pernyataan	Nilai Rata-Rata (Mean)	Kriteria
RLK1	Dalam melaksanakan revidu, terlebih dahulu disusun persiapan dan perencanaan.	4,21	Sangat Tinggi
RLK2	Perevidu harus melaksanakan teknik revidu seperti inspeksi, observasi, tanya jawab, konfirmasi, analisis dan perbandingan.	4,196	Tinggi
RLK3	Perevidu membuat jenis bukti seperti bukti fisik, kesaksian, dokumentasi dan analisis.	4,15	Tinggi

Kode	Pernyataan	Nilai Rata-Rata (Mean)	Kriteria
RLK4	Hasil temuan yang diperoleh dilapangan harus tertuang dalam Kertas Kerja Reviu (KKR).	4,30	Sangat Tinggi
RLK5	Pereviu mengetahui sistem pengendalian intern tiap entitas sudah berjalan.	4,23	Sangat Tinggi
RLK6	Pereviu mengetahui apakah pencatatan transaksi-transaksi sudah sesuai dengan surat perintah pencairan dana uang persediaan/ganti uang/tambah uang/langsung (SP2D UP/GU/TU/LS).	4,28	Sangat Tinggi
RLK7	Pereviu menyelusuri apakah pencatatan transaksi sudah sesuai diletakkan ke buku besar berdasarkan perkiraan-perkiraan yang ada.	4,18	Tinggi
RLK8	Pereviu melakukan pengujian terinci atas saldo-saldo dalam aktiva, kewajiban dan ekuitas serta pendapatan dan belanja.	4,25	Sangat Tinggi
RLK9	Sebelum laporan final terbit, pereviu dapat membuat laporan interim (semester I).	4,29	Sangat Tinggi
RLK10	Pereviu mampu dalam membuat Laporan Hasil Reviu (LHR).	4,35	Sangat Tinggi
Rata-Rata Total		4,24	Sangat Tinggi

Sumber: data diolah, 2023

Pengujian Instrumen

a) Pengembangan Model SEM

Dalam langkah ini, model SEM yang akan mempermudah untuk melihat hubungan-hubungan kausal yang ingin diuji. Dalam diagram ini, hubungan antar konstruk akan dinyatakan melalui anak panah.

a. Uji Reliabilitas (*Composite Reliability* dan *Cronbach Alpha*)

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil *composite reability* maupun *cronbach alpha* menunjukkan nilai yang memuaskan yaitu tekanan waktu, *Due professional care*, akuntabilitas, pengalaman satuan pemeriksaan intern dan reviu laporan keuangan dimana nilai masing-masing variabel diatas nilai minimum 0,70.

b. Uji Inner Model

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. nilai *R-square* variabel reviu laporan keuangan sebesar 0,815. Nilai *R-square adjusted* sebesar 0,810.

c. Pengujian Hipotesis

- 1) Tekanan waktu berpengaruh tidak signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai P Values lebih besar dari 0.05 ($0.853 > 0.05$), sehingga hipotesis **ditolak**.
- 2) *Due professional care* berpengaruh tidak signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai P Values lebih besar dari 0.05 ($0.765 > 0.05$), sehingga hipotesis **ditolak**.
- 3) Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai P Values lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga hipotesis **diterima**.
- 4) Pengalaman satuan pemeriksaan intern berpengaruh signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai P Values lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga hipotesis **diterima**.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Reviu Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Tekanan waktu dapat menyebabkan kurangnya waktu untuk melakukan perhitungan dan analisis yang cermat sehingga resiko kesalahan dalam menyusun laporan keuangan dapat meningkat.

2. Pengaruh *Due professional care* Terhadap Reviu Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa *Due professional care* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Hasil ini bisa disebabkan faktor penerapan standar professional dimana *Due professional care* memastikan bahwa auditor atau akuntan menerapkan standar professional dalam melakukan reviu laporan keuangan.

3. Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Reviu Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Hasil ini bisa disebabkan tingkat akuntabilitas yang tinggi akan mendorong penyusun laporan keuangan untuk menyajikan informasi secara akurat dan tepat, sehingga laporan keuangan menjadi lebih dapat dipercaya dan lebih mudah untuk diverifikasi selama proses reviu.

4. Pengaruh Pengalaman Satuan Pemeriksaan Intern Terhadap Reviu Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengalaman satuan pemeriksaan intern berpengaruh positif signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Untuk meningkatkan kualitas reviu, maka pengalaman merupakan salah satu faktor penting yang wajib dimiliki oleh tim reviu sebagaimana hal tersebut juga menjadi salah satu komponen yang terdapat dalam standar reviu.

5. Refleksi Tauhid

Dalam mengaudit laporan keuangan, audit judgment cukup penting untuk menentukan langkah – langkah proses audit hingga sampai ke penyajian laporan keuangan. Proses audit tersebut tergambar dalam surah At-Taubah Ayat 105.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka simpulan atas penelitian ini adalah Tekanan waktu berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap reviu laporan keuangan. *Due professional care* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap reviu laporan keuangan. Pengalaman satuan pemeriksaan intern berpengaruh positif signifikan terhadap reviu laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afristia, M.A. & Khaimany, A.H. Pengaruh Due Professional Care, Kompetensi, Independensi, terhadap rewiu laporan keuangan (Studi pada Kantor Inspektorat Se-Madura). Vol 03, No. 01, Mei 2023. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/sustainable/index>.
- Alas, R., Übius, U., Lorents, P., & Matsak, E. (2017). Corporate Social Responsibility In European And Asian Countries. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi (JMBI) UNSRAT Vol. 4 No. 1*
- Anggraini, N. (2020). Pengaruh Independensi, pengalama kerja, *Due professional care*, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit. STIE Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Arens. A.Alvin, et al. (2011). Auditing dan Jasa Asurance pendekatan terintegrasi, Buku Satu, Edisi Indonesia, Alih bahasa: Herman Wibowo, Jakarta, Erlangga.
- Ardillah, K., & Chandra, R. (2021). Auditor Independence, Auditor Ethics, Auditor Experience, And Due Professional Care On Audit Quality. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, Vol. 4No 1. Diperoleh dari <https://doi.org/10.35593/apaji.v4i1.39>.
- Asri, E. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah di Pemerintahan Kota Padang Panjang. Institut Agama Islam Negeri Batu Sangkar.
- Karaeng, S,S,D. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Pemeriksaan Inspektorat Kabupaten Toraja Utara. Universitas Hasanuddin.
- Laitupa, M. L., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan TekananWaktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku. *Jurnal Vol 6 No 1*.
- Nafisah, F. (2021). Pengaruh Independensi, Etika Auditor, *Due professional care*, Akuntabilitas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit Studi pada Auditor di KAP Kota Semarang. Univesitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sari, N, O, N & Sujana, E. (2021). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman kerja terhadap kualitas laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa. Universitas Pendidikan ganesha Singaraja. Vol. 12 No. 2 (2021). Diperoleh dari <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.35780>
- Panggabean, A J. (2020). Pengaruh *Due professional care*, Time Budget Pressure dan Kompleksitas Tugas Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Pata'dungan, D R. (2021). Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompleksitas Tugas dan Keahlian terhadap Audit Judgement pada Inspektorat Kabupaten Toraja Utara. Univesitas Hasanuddin Makassar. <http://repository.unhas.ac.id:443/id/eprint/10599>
- Perkasa, M. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Independensi, dan Tekanan Waktu terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Inspektorat Kabupaten Majene. Universitas Bosowa Makassar.
- Pradana, A. C. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Trasnparansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Surabaya). UPN Veteran Jawa Timur. Diperoleh dari <http://repository.upnjatim.ac.id/id/eprint/6344>.
- Pramesti, N, I . (2020). Pengaruh independensi, *Due professional care*, dan intensitas pemeriksaan terhadap kualitas audit. STIE Yayasan keluarga pahlawan negara Yogyakarta.
- Putri, R, D. (2022). Reviu Laporan Keuangan dan Penerapan SAP Berbasis Akruwal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Vol. 2 No. 1: Juni 2022*

- Putri, J. I., Yulina, B., & Indriasari. (2022). Pengaruh kompetensi, independensi dan *Due professional care* terhadap kualitas audit pada badan pengawasan keuangan dan pembangunan Provinsi Sumatera Selatan. Politeknik Negeri Sriwijaya. *Jurnal Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 36–42. Diperoleh dari <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/co-creation/article/view/289>.
- Rachmat. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transaparansi, dan Sistem Akuntansi Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Rachmat, A N. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI 2016-2017. Univesitas Brawijaya Malang.
- Rahayu, A, P. (2021). Pengaruh akuntabilitas dan independensi terhadap kualitas audit. STIE Ekonomi Indonesia Jakarta. Diperoleh dari URL <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/6010>.
- Safiq, M., & Liasari, L. (2021). Uji Persamaan Simultan Free Cash Flow, Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Risiko dengan Kerangka Teori Keagenan dan Pensiagnalan. *Jurnal Vol 29 No 01 (2020): [Jurnal STEI Ekonomi - JEMI] Vol. 29 No.01 (Juni - 2020)*.
- Safitri, I, N., Putra, I G, C., & Manuari, I, A, R. 2022. Pengaruh Tekanan Waktu, Pengalaman Auditor, Keahlian Auditor Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bali. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Vol. 4 No. 2 (2022): Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa (KHARISMA)*.
- Semrabawa, K, A., & Wati, N, W, A, E. 2022. Pengaruh *Due professional care*, Besaran Fee Audit, Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali). *Jurnal Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 369-385. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2313>
- Setyaningsih, S.D., Mulyani, S., Akbar, B., Farida, I. (2021). *Implementation and Performance of Accounting Information Systems, Internal Control and Organizational Culture in the Quality of Financial Information*. Utopía y praxis latinoamericana: revista internacional de filosofía iberoamericana y teoría social, ISSN-e 1316-5216. <http://doi.org/10.5281/zenodo.4556206>.
- Solimun, Achmad, Adji. R. F, Nurjannah. 2017. Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS. Malang : UB Press.
- Solihin, Mahfud., Dwi Ratmono. 2013. “Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0”. Yogyakarta. Penerbit Andi.
- Sriyana, Jaka. 2014. Metode Regresi Data Panel. Ekosiana, Yogyakarta.
- Subur, S. 2019. Etika Profesional, Independensi dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Reviu Laporan Keuangan (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Pinrang). Vol 2 No 1 (2019): Economos : Jurnal Ekonomi dan Bisnis. <https://doi.org/10.31850/economos.v2i1.468>
- Sukrisno, A & Hoesada, J. (2012). Bunga Rampai Auditing, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Sitorus, T., & Pramudianti, M. (2022). Pengaruh *Due professional care*, Pengalamana, dan Independensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Vol. 2 No. 1 (2022): Bussman Journal* |. Diperoleh dari <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.47>.
- Tulung, J.E. (2017). Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166

- Vidyasari, N., F & Suryono, B. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Vol 10 No 4 (2021): *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Widati, S. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Konawe. Jurnal Vol 1 No 4. *Sibatik Journal*. E-ISSN:2809-8544. *Universitas Lakidende Unaaha*. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.54>